

Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dikelas V SD

Sarah Shenina Das Santos¹, Zuryanty²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Email : sarahshenina1212@gmail.com

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi dari hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* dikelas V SDN 09 Pakan Sinayan kecamatan Banuhampu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan 2 pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 Pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 87,49% (B), siklus II 99% (SB), b). Pelaksanaan pada aspek pendidik siklus I dengan rata-rata 81,9% (B) siklus II 94,44% (SB), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 79,1% (B), siklus II 94,44% (SB), c) Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata dengan 75 dan siklus II rata-rata 91. Dapat disimpulkan bahwa menggunakan model ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci : *Hasil Belajar, Tematik Terpadu, Snowball Throwing*

Abstract

The background of this research is that the learning outcomes of students are still low. The purpose of this study is to describe the increase in learning outcomes using the Snowball Throwing type Cooperative Learning model in class V SDN 09 Pakan Sinayan, Banuhampu sub-district. This research is a classroom action research (CAR) that uses qualitative and quantitative approaches. The research was carried out in two cycles, namely cycle I held 2 meetings and cycle II held 1 meeting. The results showed an increase in: a) lesson plan I cycle with an average of 87.49% (B), cycle II 99% (SB), b). Implementation of the educator aspects of cycle I with an average of 81.9% (B) cycle II 94.44% (SB), while the implementation of aspects of students cycle I with an average of 79.1% (B), cycle II 94.44% (SB), c) Assessment of students in improving results learning in cycle I obtained an average of 75 and cycle II an average of 91. It can be concluded that using this model can improve student learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, Integrated Thematic, Snowball Throwing*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi aktif antara peserta didik dengan guru, serta peserta didik dengan peserta didik dan juga antara peserta didik dengan sumber belajarnya. Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh pemerintah di sekolah saat ini yaitu pembelajaran tematik terpadu pada tingkat sekolah dasar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan rangkaian penyempurnaan kurikulum yang sebelumnya. Pada kurikulum 2013 ini kegiatan pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik, sedangkan guru sebagai fasilitator. Keberhasilan dari implementasi kurikulum 2013 ditentukan oleh kesiapan unsur – unsur berfungsi yang menjalankan perannya masing – masing (Zuryanty, 2019).

Salah satu cara umum dalam kurikulum 2013 adalah menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Menurut Rusman (2015) Menjelaskan Pembelajaran Tematik Tepadu merupakan suatu model pembelajaran dimana beberapa muatan mata pelajaran dikelompokkan dalam bentuk tema. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan ke dalam beberapa mata pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

Pada pembelajaran tematik terpadu mengharuskan pendidik mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk bereksplorasi dari berbagai sumber pengamatan, dalam menciptakan kondisi tersebut diperlukan upaya peningkatan yang harus dilakukan pendidik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didiknya, serta kemampuan peserta didik untuk memecahkan soal. Dengan adanya pendidik yang menjadi fasilitator didalam kelas sehingga pendidik bisa membantu peserta didik meningkatkan kreativitasnya dan menggunakannya nanti untuk memecahkan masalah

Menurut (Maulana & Zuryanty, 2020), mengatakan idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 adalah pendidik harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asik dan menyenangkan, bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik, pendidik juga harus mampu menggali dan memancing potensi peserta didik, selain itu pendidik juga harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dan pendidik berperan sebagai fasilitator dan motivator serta harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru.

Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, tentunya pendidik perlu merancang rencana pelaksanaan pembelajar (RPP) yang tepat dan rinci berdasarkan model pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan keaktifan siswa, sebab aktivitas belajar menjadi salah satu kunic sukses yang menentukan keberhasilan dari implementasi Kurikulum 2013 (Mulyasa,2014)

Berdasarkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu di atas pembelajaran tematik terpadu harus dilaksanakan dengan berkualitas sehingga dapat menghasilkan hasil belajar peserta didik yang optimal. Hasil belajar memiliki peranan penting karena merupakan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar, dimana hasil belajar ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan pendidik dalam pembelajaran, yang terwujud melalui perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik. Sebagaimana diuraikan (Sari, 2013) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi hasil dalam pembelajaran yaitu dengan keberadaannya pendidik yang sebagai fasilitator. Dilihat dengan keberadaan pendidik dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh, oleh karena itu sudah harus semestinya kualitas pendidik harus sangat diperhatika (Mulyasa) Selain itu, ada aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah masalah dalam belajar, adapun faktor yang mempengaruhi peserta didik sulit dalam belajar adalah : 1) Masalah yang bersifat koognitif (ranah cipta), seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi Peserta didik, 2) Masalah yang bersifat afektif (ranah rasa), yaitu labilnya emosi dan sikap, 3) masalah yang bersifat psikomotor (ranah karsa), yaitu seperti terganggunya alat-alat indra penglihat dan pendengar (mata dan telinga) (Sinemah,2018).

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan. Berdasarkan observasi dan wawancara bersama pendidik kelas V yang dilakukan pada tanggal 3, 4 dan 5 Oktober 2022 di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu. pada tema 2 (Udara Bersih Bagi Kesehatan) subtema 2 (Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan), peneliti menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut mengacu pada aspek pendidik dan peserta didik.

Permasalahan yang peneliti temukan dalam hal perencanaan adalah di dalam kelas terlihat bahwa pendidik telah menggunakan RPP dalam prosesnya pembelajaran, tetapi ada beberapa masalah dalam rencana implementasi pembelajaran, yaitu pendidik belum maksimal menggunakan format RPP saat melaksanakan pembelajaran, terlihat bahwa

langkah-langkah kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada pendidik, dan kisi-kisi soal serta lembar penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan belum dilampirkan dalam RPP.

Permasalahan pada aktivitas pendidik yaitu pada proses pembelajaran pendidik sulit untuk memancing keaktifan belajar peserta didik ketika berlangsungnya proses pembelajaran, selain itu pendidik juga kurang berpusat kepada peserta didik sebab tanya jawab hanya dilakukan dengan beberapa peserta didik saja, dan pendidik jarang melakukan diskusi kelompok di suatu pembelajaran, sehingga peserta didik kurang interaksi dengan peserta didik lainnya, pendidik juga kurang memanfaatkan media pembelajaran ketika berlangsungnya proses pembelajaran.

Selain permasalahan yang telah dipaparkan diatas yang terdapat pada pendidik, terdapat permasalahan lain dari aspek peserta didik yang membuat hasil belajar peserta didik rendah yaitu, pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, ketika pendidik bertanya hanya beberapa saja yang mampu mengemukakan pendapat secara langsung, hal ini dikarenakan peserta didik jarang melakukan diskusi kelompok sehingga tidak terbentuknya kepercayaan diri dari peserta didik itu sendiri, peserta didik merasakan kesulitan memahami pembelajaran ketika pendidik menggunakan media handphone, pada akhir proses pembelajaran, hanya beberapa peserta didik saja yang mampu menyimpulkan secara mandiri terkait materi yang telah diberikan.

Permasalahan-permasalahan di atas, akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada Penilaian Tengah Semester (PTS) 1 kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu.

Dari permasalahan diatas perlu kiranya digunakan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreatifitas belajar Peserta didik serta melibatkan peserta didik agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang tepat digunakan untuk mengatasi permasalahannya dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing*.

Hal ini berdampak pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga masih banyak hasil belajar peserta didik yang berada di bawah KKM. Hal tersebut terbukti dengan hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh peserta didik kelas V SDN 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Maka, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Snowball Throwing* Di Kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu".

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:
(1) Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peningkatan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* di kelas V SDN 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu? (2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu? (3) Bagaimanakah hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *cooperative learning* tipe *snowball throwing* di kelas V SDN 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus untuk mendeskripsikan : (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peningkatan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan penerapan model *Cooperative* tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu. (2) Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative* tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu. (3) belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik

terpadu menggunakan model *Cooperative* tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu;

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). yaitu penelitian yang berfokus pada upaya untuk mengubah kondisi pembelajaran sekarang ke arah kondisi pembelajaran yang diharapkan. Penelitian ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* Menurut Kunandar (2010), menyebutkan bahwa PTK adalah segala bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu. Pemilihan lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan berikut: (a) Kepala sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan dalam pembelajaran terpadu demi kemajuan pendidikan di masa depan. (b) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik kelas bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas V pada sekolah ini masih tergolong rendah. (c) Penggunaan model *Cooperative* tipe *Snowball Throwing* belum pernah diterapkan pendidik kelas V pada proses pembelajaran. (d) Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini adalah kurikulum 2013.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu yang berjumlah 26 orang, terdiri dari 19 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah: (a) Peneliti sebagai Pendidik (praktisi) kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu. (b) Pengamat (observer) yaitu pendidik kelas SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu. (c) Pengamat (observer) yaitu teman sejawat.

Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (Januari-Juni 2023) tahun ajaran 2022/2023 di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan, dimana siklus I pertemuan I dilakukan pada hari Senin tanggal 2 Januari 2023, siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 dan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Januari 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Arikunto, dkk. (2012:127) menyatakan: "prinsip pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas tidak jauh berbeda dengan prinsip pengumpulan data pada jenis penelitian yang lain. Dengan kata lain, prinsip pengumpulan data pada penelitian formal dapat diterapkan pada penelitian tindakan kelas". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan non tes.

Adapun instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi dan lembar tes. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu. pada semester II tahun ajaran 2022/2023. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru praktisi, sedangkan guru kelas V bertindak sebagai observer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing*. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu pada tema 6 (Suhu dan Perpindahannya) di semester II tahun ajaran 2023/2024. Adapun jumlah subjek

dalam penelitian ini yaitu 26 orang peserta didik yang terdiri dari 19 orang peserta didik laki-laki dan 7 orang peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap mulai dari : a. perencanaan, b. pelaksanaan, c. pengamatan, dan d. refleksi.

Siklus 1

a) Perencanaan

Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Materi yang diambil sesuai dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013, tema 6 “Suhu dan Perpindahannya” subtema 1 “Suhu dan Kalor” pembelajaran 1 yang terdiri dari muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 adalah teks eksplanasi dan sumber energi panas. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan model kooperatif *Snowball Throwing*.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu RPP, instrumen penilaian RPP, lembar observasi dari aspek aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, instrumen penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan, sumber belajar, lembar kerja peserta didik, mempersiapkan media, alat dan sumber belajar yang dibutuhkan dalam melaksanakan pembelajaran. Penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil belajar yang terdiri dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan (evaluasi) dan penilaian keterampilan.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 2 Januari 2023. Peserta didik yang hadir pada siklus I pertemuan 1 ini berjumlah 26 peserta didik. Pembelajarannya berlangsung selama 210 menit dengan tema 6 (Suhu dan Perpindahannya) Subtema 1 (Suhu dan Kalor) Pembelajaran 1. Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu Bahasa Indonesia, dan IPA. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* menggunakan langkah-langkah model menurut Istarani (2014)

c) Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada aspek sikap siklus I berdasarkan jurnal tampak perilaku negatif peserta didik terhadap sikap spiritual dan sikap sosial yaitu sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan disiplin, sehingga guru perlu mengarahkan peserta didik agar tidak berperilaku negatif. Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 79,35 (C), sedangkan pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 81 (C) cukup. Dengan rekapitulasi nilai hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 80 (C) cukup

Siklus II

a) Perencanaan

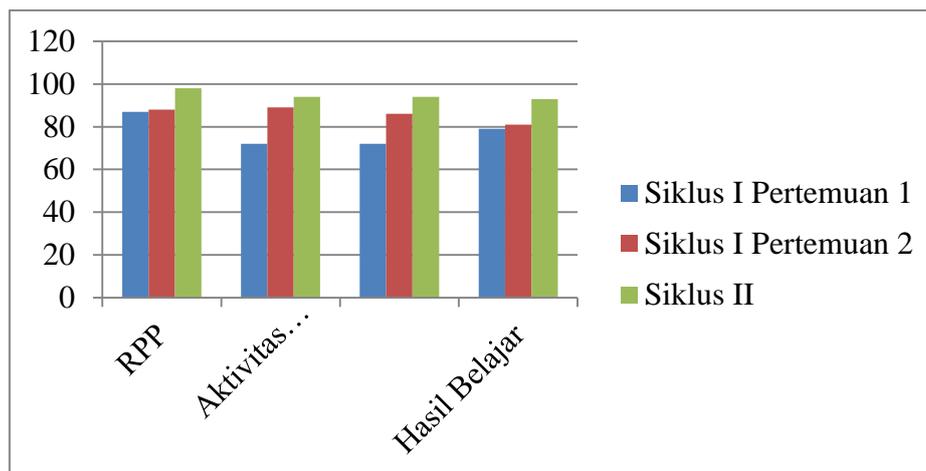
Perencanaan penelitian tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan yang dilakukan berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Materi yang diambil sesuai dengan kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum 2013, tema 6 “Suhu dan Perpindahannya” subtema 3 “Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan” pembelajaran 1 yang terdiri dari muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan terdiri dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran serta penilaian.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model kooperatif tipe Snowball Throwing di kelas V SD Negeri 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Januari 2023. Peserta didik yang hadir pada siklus II ini berjumlah 26 orang. Pembelajarannya berlangsung selama 210 menit dengan tema 6 (Suhu dan Perpindahannya) Subtema 3 (Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan) Pembelajaran 1. Adapun muatan pelajaran yang terkait pada pembelajaran ini yaitu Bahasa Indonesia dan IPA. Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* menggunakan langkah-langkah model menurut Istirani (2014).

c) Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penilaian sikap pada siklus II masih tampak perilaku negatif, yaitu sikap sosial. Pada siklus ini sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya, dan juga pada jurnal sikap spritual tidak ada yang menunjukkan sikap negatif hanya sifat positif saja yang menonjol. Hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik yaitu 93 (A) Sangat Baik. Mulyasa (2014:143) mengatakan bahwa dari segi hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%). Hal ini berarti jika hasil penilaian yang menonjolkan aspek sikap melebihi 80%, lalu diperkuat dengan rata-rata hasil belajar pengetahuan dan keterampilan yang telah melebihi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), maka dapat dikatakan berhasil.



Grafik 1. Keberhasilan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 09 Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka penelitian ini disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik terpadu model kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari 13 komponen. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata 80%(C), lebih meningkat lagi pada siklus II dengan persentase 94%(SB). Sedangkan aktivitas peserta didik siklus I dengan persentase nilai 79%(C), dan lebih meningkat lagi siklus II dengan persentase 94%(SB). Dari hal ini terlihat ada peningkatan kegiatan mengajar guru dan aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan, dari siklus I sampai siklus II, selanjutnya Penilaian peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 80(C) dan semakin meningkat pada siklus II yaitu 93(A). Dengan demikian dengan model *cooperative learning* tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu. Untuk melaksanakan pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami

langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Istarani. 2014. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan : Media Persada
- Maulana, I., & Zuryanty. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Kelas IV SD. *E-Journal Pembelajaran Inovasi ...*, 4, 2108–2117. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd/article/view/10098>
- Sari, M. P. (2013). *Siswa menggunakan media visual interaktif serta model kooperatif stad*.
- Zuryanty, Z. (2019). Kesiapan Guru Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Studi Pada Sekolah Dasar Pilotting. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i1.106195>